



GUBERNUR LAMPUNG

PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG NOMOR 8 TAHUN 2013

TENTANG

TARIF PELAYANAN KESEHATAN DI POLIKLINIK RAWAT JALAN PADA GEDUNG VVIP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR LAMPUNG,

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan ditetapkannya Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, diberikan fleksibilitas kepada Rumah Sakit khususnya dalam pengelolaan keuangan, sehingga kualitas pelayanan kesehatan meningkat dan tujuan Rumah Sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud;
 - b. bahwa dengan diresmikannya penggunaan gedung VVIP agar dapat digunakan secara efektif dan efisien maka selain digunakan untuk rawat inap juga digunakan untuk pelayanan rawat jalan;
 - c. bahwa tarif pelayanan poliklinik rawat jalan pada VVIP belum di akomodir dalam Peraturan Gubernur Lampung No 41 tahun 2010 tentang Jenis dan Tarif Layanan Kesehatan Kelas II, Kelas Khusus, Kelas I, Utama (VIP) dan Eksekutif (VVIP) pada RSUD, maka perlu adanya penetapan tarif rawat jalan Kelas Eksekutif (VVIP);
 - d. bahwa sehubungan dengan pertimbangan huruf a, b dan huruf c tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Lampung tentang Tarif Pelayanan Kesehatan di Poliklinik Rawat Jalan pada Gedung VVIP Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;

5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2008;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
8. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
14. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2009 tentang Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Lampung;

Memperhatikan : Keputusan Gubernur Lampung Nomor : G/605/B.V/HK/2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebagai Instansi Pemerintah Daerah Provinsi Lampung yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PK- BLUD).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG TARIF PELAYANAN KESEHATAN DI POLIKLINIK RAWAT JALAN PADA GEDUNG VVIP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini, yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Provinsi Lampung.
2. Gubernur adalah Gubernur Lampung.
3. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Provinsi Lampung.

4. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek yang selanjutnya disingkat RSUDAM adalah Rumah Sakit Milik Pemerintah Provinsi Lampung yang dikelola dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).
5. Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kepada seseorang pada instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, dan ruang observasi intensif, yang meliputi pelayanan: medis, penunjang medis, rehabilitasi medis, konsultasi, *medico-legal*, penunjang non medis, farmasi, asuhan keperawatan, pemulasaran/perawatan jenazah pada Rumah Sakit.
6. Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di Rumah Sakit.
7. Tindakan Medis Non Operatif adalah tindakan kepada pasien tanpa pembedahan untuk membantu penegakan diagnosis dan terapi.
8. Pelayanan Penunjang Medis adalah pelayanan kepada pasien untuk membantu penegakan diagnosis dan terapi yang dilakukan di instalasi penunjang medis yang meliputi pemeriksaan, laboratorium patologi klinik, laboratorium patologi anatomi, radio diagnostik dan diagnostik elektromedik.
9. Pelayanan Penunjang Non Medis adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien di rumah sakit yang secara tidak langsung berkaitan dengan pelayanan medik antara lain hostel, administrasi, laundry dan lain-lain.
10. Pelayanan medik gigi dan mulut adalah pelayanan paripurna meliputi upaya penyembuhan dan pemulihan yang selaras dengan upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut serta peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Rumah Sakit.
11. Pelayanan Konsultasi Khusus adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi Gizi, Physiotherapi, Psikologi, Farmasi, Konsultasi lainnya, dan Visite Dokter yang dilakukan di rawat jalan dan rawat inap.
12. Tarif adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan di rumah sakit, yang dibebankan kepada pasien sebagai imbalan atas jasa pelayanan yang diterima.
13. Jasa sarana adalah imbalan yang diterima oleh rumah sakit atas pemakaian sarana, fasilitas dan bahan.
14. Jasa pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, rehabilitasi medik dan/atau pelayanan lainnya.
15. Bahan adalah obat-obatan, bahan kimia, dan alat kesehatan habis pakai yang digunakan secara langsung dalam rangka pencegahan, observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik dan/atau pelayanan lainnya.

BAB II
OBJEK DAN SUBJEK PELAYANAN

Pasal 2

- (1) Objek pelayanan kesehatan pada Poliklinik Rawat Jalan VVIP adalah :
 - a. pemeriksaan dokter spesialis dan rekam medik;
 - b. tindakan medik operatif terencana;
 - c. tindakan medik non operatif terencana; dan
 - d. pelayanan Penunjang Medik.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. klinik bedah;
 - b. klinik kebidanan dan penyakit kandungan;
 - c. klinik kulit kelamin;
 - d. klinik paru;
 - e. klinik anak;
 - f. klinik saraf; dan
 - g. poliklinik Penyakit Dalam.
- (3) Subjek pelayanan kesehatan pada Poliklinik Rawat Jalan VVIP adalah orang pribadi yang membutuhkan pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2).

BAB III

CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

Pasal 3

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan pada jenis pelayanan, jasa sarana, jasa pelayanan dan frekuensi pelayanan yang di berikan.

BAB IV

PRINSIP DAN SASARAN PENETAPAN TARIF

Pasal 4

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif layanan ditetapkan untuk mengganti seluruh/sebagian biaya penyelenggaraan pelayanan dan dihitung atas dasar harga satuan (Unit cost) per unit layanan
- (2) Penetapan tarif pelayanan yang tidak dapat dihitung atas dasar harga satuan (unit cost) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan bahan dan alat yang dipakai.

BAB V

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

Pasal 5

Struktur dan besarnya tarif pelayanan kesehatan rawat jalan pada poliklinik VVIP sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini

BAB VI
PENGELOLAAN PENERIMAAN JASA LAYANAN
Pasal 6

- (1) Seluruh penerimaan pelayanan yang diperoleh dari jasa pelayanan merupakan pendapatan Rumah Sakit yang harus disetor seluruhnya ke kas Rumah Sakit.
- (2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan langsung oleh Rumah Sakit untuk biaya operasinal, pemeliharaan dan peningkatan Sumber Daya Manusia, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Pembagian jasa layanan untuk setiap jenis pelayanan ditetapkan dengan Keputusan Direktur Utama.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Gubernur ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Direktur Utama dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Lampung.

Ditetapkan di Teluk Betung
pada tanggal 27 Februari 2013

GUBERNUR LAMPUNG

ttd

SJACHROEDIN Z.P.

Diundangkan di Telukbetung
pada tanggal 27 Februari, 2013

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI LAMPUNG

ttd

Ir. BERLIAN TH. MM.
Pembina Utama Madya
NIP: 19601119 198803 1003

BERITA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2013 NOMOR

**LAMPIRAN : PERATURAN GUBERNUR
LAMPUNG
NOMOR : 8
TANGGAL : 27 Februari 2013**

**DAFTAR JENIS PELAYANAN DAN BESARNYA TARIF PELAYANAN KESEHATAN
DI POLI KLINIK RAWAT JALAN VVIP
PADA RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG**

KODE	JENIS PELAYANAN	TARIF		
		JASA SARANA RS	JASA PELAYANAN	TARIF
1	2	3	4	5 (3+4)
I	PEMERIKSAAN DOKTER SPESIALIS DOKTER & REKAM MEDIK			
1.3	Pemeriksaan Dokter Spesialis	15,000	85,000	100,000
1.4	Konsultasi antar Dr Spesialis	20,000	80,000	100,000
1.5	Konsultasi Ahli		50,000	50,000
1.6	Pelayanan Rekam Medik		13,000	13,000
1.7	TINDAKAN MEDIK OPERATIF TERENCANA			
1.7.1	KECIL I: untuk satu tindakan :			
	3 Poli Bedah :			
1.7.1.1	Debridement luka tanpa Anastesi	22,750	32,500	55,250
1.7.1.2	Kombustio kurang dari 10% tanpa komplikasi	22,750	32,500	55,250
1.7.1.3	Jahit luka 1s.d 4 jahitan	22,750	32,500	55,250
1.7.1.4	Insisi/eksisi	22,750	32,500	55,250
1.7.1.5	Explorasi dan Exterpasi Corpus elienum superficial	22,750	32,500	55,250
1.7.2	KECIL II:			
	3 Poli Bedah :			
1.7.2.1	Amputasi jari dgn.anestesi local	45,500	65,000	110,500
1.7.2.2	Jahit luka dengan anestesi local 5 s.d 8 jahitan	45,500	65,000	110,500
1.7.2.3	Mini WSD	45,500	65,000	110,500
1.7.2.4	Sirkumsisi/ sunat	45,500	65,000	110,500
	5 Poli Kebidanan dan Penyakit Kandungan:			
1.7.2.5	Abces bartholini	45,500	65,000	110,500
1.7.2.6	Kiste bartholini	45,500	65,000	110,500
1.7.2.7	Pungsi cavum apuglasi	45,500	65,000	110,500
	6 Poli Kulit Kelamin			
1.7.2.22	Condiloma Accuminata	45,500	65,000	110,500
1.7.2.23	Injeksi Kenacort/ Ganglion	45,500	65,000	110,500
1.7.2.24	Insisi Furunkel/ Abses	45,500	65,000	110,500
1.7.2.27	Nekretomi	45,500	65,000	110,500
1.7.2.28	Rozer Plasty	45,500	65,000	110,500
1.7.2.28	Syringoma	45,500	65,000	110,500
1.7.2.30	Veruka Vulgaris	45,500	65,000	110,500
1.7.3	SEDANG I:			
	7 Poli Paru :			
1.7.3.1	Biopsi jarum halus	78,000	104,000	182,000
1.7.3.2	Pruff Pungsi	78,000	104,000	182,000
	6 Poli Kulit kelamin			
1.7.3.6	Eksterpasi Neurofibroma	78,000	104,000	182,000
1.7.3.7	Eksterpasi Nevus	78,000	104,000	182,000
1.7.3.8	Elaktro cauter SkinTag	78,000	104,000	182,000
1.7.4	SEDANG II:			
	7 Poli Paru :			
1.7.4.1	Biopsi Pleura	156,000	195,000	351,000
1.7.4.2	Pungsi Aspirasi	156,000	195,000	351,000
1.7.4.3	TTB	156,000	195,000	351,000
1.8	TINDAKAN MEDIK NON OPERATIF TERENCANA			
1.8.1	SEDERHANA:			
	5 Poli Kebidanan dan Penyakit Kandungan :			
1.8.1.1	Swab cervik pap smear.	13,000	32,500	45,500
1.8.1.2	Kateterisasi Urine	13,000	32,500	45,500
1.8.1.3	Klisma	13,000	32,500	45,500

1	2	3	4	5 (3+4)
	3 Poli Bedah :			
1.8.1.4	Oxygennisasi	13,000	32,500	45,500
1.8.1.5	IVFD	13,000	32,500	45,500
1.8.2	KECIL I :			
	5 Poli Kebidanan dan Penyakit Kandungan:			
1.8.2.1	Aplikasi obat topical erosi uteri/ condyloma	32,500	65,000	97,500
1.8.2.2	Swab Aplikasi obat topikal erosi uteri/ condyloma	32,500	65,000	97,500
1.8.2.3	Punctie ovulonobothy sevik.	32,500	65,000	97,500
	3 Poli Bedah :			
1.8.2.4	Buick pungsi (pungsi perut)	32,500	65,000	97,500
1.8.2.5	Exterpasi kuku	32,500	65,000	97,500
1.8.2.6	Gastrik Lavage	32,500	65,000	97,500
1.8.2.7	Intubasi	32,500	65,000	97,500
1.8.2.8	Nasogastrik tube	32,500	65,000	97,500
1.8.2.9	IVFD (berlaku untuk semua Poliklinik)	32,500	65,000	97,500
	3 Poli Bedah Urologi:			
1.8.2.10	Blass pungsi	32,500	65,000	97,500
1.8.2.11	Katerisasi (Dower)	32,500	65,000	97,500
1.8.2.12	Rectal/ uretra busi.	32,500	65,000	97,500
	4 Poli Penyakit Anak :			
1.8.2.20	Feeding tube	32,500	65,000	97,500
1.8.2.21	Schorsten	32,500	65,000	97,500
1.8.2.22	Veneclase	32,500	65,000	97,500
	1 Poli Penyakit Dalam:			
1.8.2.23	Aspirasi cairan duodenum	32,500	65,000	97,500
1.8.2.24	Aspirasi cairan lambung	32,500	65,000	97,500
1.8.2.25	Maag carling	32,500	65,000	97,500
	7 Poli Penyakit Paru:			
1.8.2.26	Terapi inhalasi	32,500	65,000	97,500
	6 Poli Penyakit Kulit dan Kelamin :			
1.8.2.27	E nukleasi	32,500	65,000	97,500
1.8.2.28	Insisi/eksisi	32,500	65,000	97,500
1.8.2.29	Elektro Cauter	32,500	65,000	97,500
1.8.2.30	Ekstirpasi	32,500	65,000	97,500
1.8.3	KECIL II :			
	3 Poli Bedah Ortopedi :			
1.8.3.1	Reposisi fraktur tertutup fisaksi tanpa narcose	45,500	104,000	149,500
	4 Penyakit Anak :			
1.8.3.5	Aspirasi Cephaal haematom	45,500	104,000	149,500
1.8.3.6	Infusion pump	45,500	104,000	149,500
1.8.3.7	NGT (anak)	45,500	104,000	149,500
1.8.3.8	Syringe pump	45,500	104,000	149,500
	7 Poli Penyakit Paru :			
1.8.3.9	Biopsi jarum halus (Paru)	45,500	104,000	149,500
1.8.3.10	Pruff pungsi	45,500	104,000	149,500
	2 Poli Penyakit Syaraf :			
1.8.3.11	Lumbal pungsi (termasuk untuk Penyakit Anak).	45,500	104,000	149,500
1.8.4	SEDANG I :			
	3 Poli Bedah Ortopedi :			
1.8.4.1	Reposisi fraktur tertutup dgn pemasangan gips tanpa narcose	71,500	130,000	201,500
	4 Penyakit Anak :			
1.8.4.2	Biopsi hati	71,500	130,000	201,500
1.8.4.3	Biopsi ginjal	71,500	130,000	201,500
1.8.4.4	Biopsi Paru	71,500	130,000	201,500
1.8.4.5	BMP	71,500	130,000	201,500
1.8.4.6	Laryngoskop	71,500	130,000	201,500
1.8.4.7	Lumbal Pungsi	71,500	130,000	201,500
1.8.4.8	Pungsi Asites	71,500	130,000	201,500
1.8.4.9	Pleura	71,500	130,000	201,500
1.8.4.10	Resusitasi BBL	71,500	130,000	201,500
1.8.4.11	Inhalasi (Nebulizer)	71,500	130,000	201,500
1.8.4.12	Kumbah lambung	71,500	130,000	201,500
	1 Poli Penyakit Dalam :			
1.8.4.13	BMT	71,500	130,000	201,500
1.8.4.14	SB tube	71,500	130,000	201,500
1.8.4.15	Pungsi abses hepar	71,500	130,000	201,500
1.8.4.16	Pungsi asites	71,500	130,000	201,500
1.8.4.17	Pungsi Pleura (termasuk Penyakit Paru).	71,500	130,000	201,500
1.8.5	SEDANG II :			
	7 Poli Penyakit Paru:			
1.8.5.1	Pleura desis	117,000	195,000	312,000
1.8.5.2	Biopsi pleura	117,000	195,000	312,000
1.8.5.3	Pungsi Aspirasi	117,000	195,000	312,000
1.8.5.4	TTB	117,000	195,000	312,000

1	2	3	4	5 (3+4)
3	PEMERIKSAAN PENUNJANG DIGNOSTIK:			
3.4.15	PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK			
3.4.15.1	SEDERHANA :	14,300	6,500	20,800
3.4.15.1.1	Albumin			
3.4.15.1.2	Creatinine			
3.4.15.1.3	Glukosa			
3.4.15.1.4	Asam Urat			
3.4.15.1.5	Tes Kehamilan			
3.4.15.1.6	CT/BT			
3.4.15.1.7	Urine Lengkap			
3.4.15.1.8	Esbach			
3.4.15.1.9	Faeces Lengkap			
3.4.15.2	KECIL:	15,600	10,400	26,000
3.4.15.2.1	Bilirubin Total			
3.4.15.2.2	Bilirubin Direk			
3.4.15.2.3	SGOT			
3.4.15.2.4	SGPT			
3.4.15.2.5	Alkali phospatase			
3.4.15.2.6	Gama GT			
3.4.15.2.7	Protein Total			
3.4.15.2.8	Urea			
3.4.15.2.9	Cholesterol Total			
3.4.15.2.10	HDL			
3.4.15.2.11	Trigliserida			
3.4.15.2.12	CK-Nac			
3.4.15.2.13	Gram			
3.4.15.3	SEDANG :	29,900	13,000	42,900
3.4.15.3.1	CK- MB			
3.4.15.3.2	Creatinine Clearence			
3.4.15.3.3	Natrium			
3.4.15.3.4	Calium			
3.4.15.3.5	Calsium			
3.4.15.3.6	Clorida			
3.4.15.3.7	Rhematoid Factor			
3.4.15.3.8	ASTO			
3.4.15.3.9	VDRL			
3.4.15.3.10	TPHA			
3.4.15.3.11	Widal			
3.4.15.3.12	Darah lengkap			
3.4.15.3.13	Malaria			
3.4.15.3.14	Seru Iron			
3.4.15.3.15	TI BC			
3.4.15.3.16	UIBC			
3.4.15.3.17	Gol Darh/ Rhesus			
3.4.15.3.18	LE Sel			
3.4.15.3.19	Cairan Pleura			
3.4.15.3.20	KOH/Nacl/Jamur			
3.4.15.3.21	BTA			
3.4.15.3.22	Sekret Vagina			
3.4.15.3.23	Visum			
3.4.15.3.24	Analisa Sperma			
3.4.15.4	BESAR:	49,400	16,250	65,650
3.4.15.4.1	LDL			
3.4.15.4.2	HBsAG			
3.4.15.4.3	Anti HBs			
3.4.15.4.4	Anti HCV			
3.4.15.4.5	Narkoba/ Parameter			
3.4.15.4.6	Gambaran Darah Tepi			
3.4.15.4.7	Retikulosit			
3.4.15.4.8	HbH			
3.4.15.4.9	Evaluasi Sutul			
3.4.15.4.10	Filaria			
3.4.15.5	CANGGIH :	65,000	26,000	91,000
3.4.15.5.1	LDH			
3.4.15.5.2	CRP			

1	2	3	4	5 (3+4)
3.4.15.6	KHUSUS I:	88,400	32,500	120,900
3.4.15.6.1	T3			
3.4.15.6.2	T4			
3.4.15.6.3	TSH			
3.4.15.6.4	Anti HIV			
3.4.15.6.5	Anti Toxoplasma IgM			
3.4.15.6.6	Anti Toxoplasma IgG			
3.4.15.7	KHUSUS II :	175,500	52,000	227,500
3.4.15.7.1	Anti Rubella IgM			
3.4.15.7.2	Anti Rubella IgG			
3.4.15.7.3	Dengue Fever IgM& IgG			
3.4.15.8	SUPER KHUSUS :	200,200	91,000	291,200
3.4.15.8.1	kultur			
3.4.15.8.2	PPT/ APTT/ INR			
3.4.15.8.3	Analisa Gas Darah			
3.4.15.8.4	Aspirasi Sutul			
3.4.16	PATOLOGI ANATOMI			
3.4.16.1	KECIL : Satu parameter	52,000	52,000	104,000
3.4.16.1.1	Pap Smear, Sitologi sewaktu.			
3.4.16.2	SEDANG :	104,000	78,000	182,000
3.4.16.2.1	Sitologi serial.			
3.4.16.3	BESAR :	117,000	104,000	221,000
3.4.16.3.1	Histopatologi			
3.4.16.4	CANGGIH :	136,500	169,000	305,500
3.4.16.4.1	Biopsi Aspirasi dengan tindakan.			
3.4.16.5	KHUSUS :	221,000	182,000	403,000
3.4.16.5.1	Fres cope, Potong beku.			
3.4.17	PEMERIKSAAN RADIO DIAGNOSTIK:			
3.4.17.1	SEDERHANA:	31,200	26,000	57,200
3.4.17.1.1	Fotodental biasa			
3.4.17.2	KECIL :	58,500	45,500	104,000
	PEMERIKSAAN TANPA KONTRAS :			
3.4.17.2.1	Abdomen, Pelvis/Panggul/BNO			
3.4.17.2.2	Extremitas (atas, bawah)/ PA Kepala			
3.4.17.2.3	Kepala, Matoid, Sinus.			
3.4.17.2.4	Cephalometri Lateral.			
3.4.17.2.5	Thorax			
3.4.17.2.6	Veterbrae cervical			
3.4.17.2.7	Veterbrae lumbal			
3.4.17.2.8	Veterbra Thoracal			
3.4.17.2.9	Amxillary Sinus/ Water View			
3.4.17.2.10	PA projection Kepala			
3.4.17.2.11	Cephalometri PA.			
3.4.17.3	SEDANG :	195,000	156,000	351,000
	Pemeriksaan Tanpa Kontras :			
3.4.17.3.1	Foto Panaramic Gigi			
3.4.17.3.2	Mamografi			
3.4.17.3.3	Ultra Sonografi (USG)			
3.4.17.3.4	TMJ Imaging Open and Colsed			
3.4.17.4	BESAR :	520,000	260,000	780,000
	Pemeriksaan Tanpa Kontras:			
3.4.17.4.1	Bone Survey A (kepala, cervical, Thoracal, lumbal, pelvis & thorax)			
3.4.17.4.2	Bone Survey B (Extermatas atas dan bawah, ekstermitas kanan &			
3.4.17.4.3	CT Scan Tanpa Kontras (kepala, Sinus, Nasopharing, Orbita,			
3.4.17.4.4	Oesophagus			
3.4.17.4.5	Lambung			

1	2	3	4	5 (3+4)
3.4.17.5	CANGGIH :	572,000	273,000	845,000
	Pemeriksaan Dengan Kontras :			
3.4.17.5.1	Chofesistografi Intravena			
3.4.17.5.2	HSG			
3.4.17.5.3	Sialografi			
3.4.17.5.4	Cystografi			
3.4.17.5.5	Urethrografi, Fistulografi			
3.4.17.5.6	Wangesten Post Op			
3.4.17.6	KHUSUS 1 :	734,500	286,000	1,020,500
	Kontras Non Iodin :			
3.4.17.6.1	Arteriografi, Myelografi			
3.4.17.6.2	Intra Venus Pyelografi (IVP)			
3.4.17.6.3	Colon In Loop/ Usus Besar			
3.4.17.7	KHUSUS II :	942,500	357,500	1,300,000
	CT Scan dengan Kontras :			
3.4.17.7.1	Kepala, Sinus, Nasopharynx, Orbita, Mastoid, Sella tursica, Vetebrae, Extermitas			
3.4.17.8	SUPER KHUSUS :	2,041,000	494,000	2,535,000
	CT Scan dengan Kontras :			
3.4.17.8.1	Thorax			
3.4.17.8.2	Abdomen atas dan bawah			
3.4.17.8.3	Vertebra, Cervical, thoracal, lumbal, sacrum-coccygius			
3.4.17.8.4	Angio			
3.4.18	PEMERIK.DIAGNOSTIK ELEKTROMEDIK:			
3.4.18.1	SEDERHANA:	32,500	26,000	58,500
3.4.18.1.1	Step's master test			
3.4.18.1.2	Peak flowmeter			
3.4.18.1.3	Pemeriksaan Visus			
3.4.18.1.4	Test Basal Metabolisme (BMR)			
3.4.18.1.5	Tiap Jenis Tes Gizi (Antrolometri dll).			
3.4.18.2	KECIL :			
3.4.18.2.1	Siprometri	32,500	39,000	71,500
3.4.18.4.2	Test Kulit untuk Susestibilitas			
3.4.18.4.3	Test Kulit untuk Hipersensitif			
3.4.18.4.4	Pemeriksaan Fundus Mata			
3.4.18.4.5	Tonometri mata.			
3.4.18.4.6	Elektro Kardiografi (EKG)			
3.4.18.4.7	Audiometri			
3.4.18.3	SEDANG :	117,000	78,000	195,000
3.4.18.3.1	DCG Holter			
3.4.18.3.2	Echocardiografi			
3.4.18.3.3	Phonocardiografi			
3.4.18.3.4	Vectorcardiografi.			
3.4.18.3.5	Elektro Enselografi			
3.4.18.3.6	Audiogram dan Speech Audiometri			
3.4.18.3.7	Fungsi pendengaran			
3.4.18.3.8	Impendance audiometric			
3.4.18.3.9	Proetz Displacement			
3.4.18.3.10	Sound Spectograph.			
3.4.18.4	B E S A R :	130,000	156,000	286,000
3.4.18.4.1	Brochodelator Test			
3.4.18.4.2	Test Fungsi Paru			
3.4.18.4.3	Test Provokasi.			
3.4.18.4.4	Elektro myeolgrafi			
3.4.18.5	CANGGIH :	260,000	221,000	481,000
3.4.18.5.1	Bronkoscopi			
3.4.18.5.2	Esofagus dan Laringoscopi			
3.4.18.6	KHUSUS I :	416,000	390,000	806,000
3.4.18.6.1	Penyakit Dalam :			
3.4.18.6.2	Dilatasi Striktur Esofagus (Savary)			
3.4.18.6.3	Esophagogastroduodenoscopi			
3.4.18.6.4	Biopsi Insisi SCBA			

1	2	3	4	5 (3+4)
3.4.18.6.5	Biopsi Insisi SCBB			
3.4.18.6.6	Fungsi Abses Hepar dg Guide USG			
3.4.18.6.7	BMP			
3.4.18.6.8	Skleroterapi Hemoroid			
3.4.18.6.9	Endoscopy anak			
3.4.18.7	KHUSUS II :			
3.4.18.7.1	Penyakit Dalam :	487,500	455,000	942,500
3.4.18.7.2	Sfingterotomi+Ekstraksi batu dengan ligator			
3.4.18.7.3	Sfingterotomi+Ekstraksi batu tanpa ligator			
3.4.18.7.4	Sfingterotomi dengan Pemasangan Stent			
3.4.18.7.5	ERCP			
3.4.18.7.6	Polipektomi SCBA			
3.4.18.7.7	Polipektomi SCBB			
3.4.18.7.8	Sfingterotomi			
3.4.18.7.9	Laparoskopi			
3.4.18.7.10	Ligasi Varises Esofagus			
3.4.18.7.11	Skleroterapi Varises Esofagus (STE)			
3.4.18.7.12	Kolonoskopi (diagnostik)			
3.4.18.7.13	Gastrotomi Endoskopi			
3.4.19	PELAYANAN REHABILITASI MEDIK:			
3.4.19.1	KECIL	6,500	19,500	26,000
3.4.19.1.1	Infra Red Radiation			
3.4.19.1.2	Ultra Violet Radiation			
3.4.19.1.3	Beam Balance Exercise			
3.4.19.1.4	Standing Table Exercise			
3.4.19.1.5	Shoulder Wheel Exercise			
3.4.19.1.6	Wall Bar Exercise			
3.4.19.1.7	Sepeda Statik Exercise			
3.4.19.1.8	Latihan Fisik			
3.4.19.1.9	Massage			
3.4.19.1.10	Tilting Table Exercise			
3.4.19.1.11	Peak Flow Meter			
3.4.19.1.12	Paralel Bar Exercise			
3.4.19.1.13	Peak Flow Meter			
3.4.19.1.14	Lat.Cerebral Palsy < 1 Th			
3.4.19.1.15	Pengukuran Tongkat			
3.4.19.4	SEDANG :	9,750	29,250	39,000
3.4.19.4.1	Micro Wave Diathermy			
3.4.19.4.2	Short Wave Diathermy			
3.4.19.4.3	Ultra Sonic Therapy			
3.4.19.4.4	Electrical Stimulation			
3.4.19.4.5	Parafin Bath			
3.4.19.4.6	Interferential Current			
3.4.19.4.7	Inhalasi / Nabulizer			
3.4.19.4.8	Kombinasi US - ES			
3.4.19.4.9	Traksi Lumbal			
3.4.19.4.10	Traksi Cervical			
3.4.19.4.11	CPM			
3.4.19.4.12	Ergocycle Vo4max			
3.4.19.4.13	Manipulation Therapy			
3.4.19.4.14	Hidroterapi			
3.4.19.4.15	Lat.Cerebral Palsy > 1th			
3.4.19.4.16	Lat,Delayed Motorik > 1 Th			
3.4.19.4.17	Test Classical			
3.4.19.4.18	Test Baum, DAM, DAP,HTP			
3.4.19.4.19	Test Bakat Dan Minat			
3.4.19.4.20	Psikoterapi			
3.4.19.4.21	Pengukuran Prothese BL			
3.4.19.4.22	Pengukuran Prothese BS			
3.4.19.4.23	Pengukuran Boston Brace			
3.4.19.4.24	Pengukuran TLSO Brace			
3.4.19.4.25	Terapi Wicara			
3.4.19.4.26	Pelayanan Sosial Medik			

1	2	3	4	5 (3+4)
3.4.19.3	BESAR:	45,500	78,000	123,500
3.4.19.3.1	Audiometri			
3.4.19.3.2	Biofeedback EMG			
3.4.19.3.3	Spirometri Computer			
3.4.19.3.4	Test IQ Individual			
3.4.19.3.5	Test Rorschach			
3.4.19.3.6	Test CAT/TAT			
3.4.19.3.7	Test Neuro Psikologi			
3.4.19.3.8	Test Bender Gestalt			
3.4.19.3.9	Test Inventori			
3.4.19.3.10	Frostig Test			
3.4.19.3.11	Latihan Sensori Integrasi			
3.4.19.3.12	Latihan Motorik Halus			
3.4.19.3.13	Latihan Konsentrasi			
3.4.19.3.14	Pengukuran Prothese AL			
3.4.19.3.15	Pengukuran Prothese AS			
3.4.19.3.16	Pengukuran Long Leg Brace			
3.4.19.4	CANGGIH:	78,000	117,000	195,000
3.4.19.4.1	Treadmill & Strees Test (untuk latihan)			

GUBERNUR LAMPUNG

ttd

SJACHROEDIN Z.P.